

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang memegang peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Djadjuli, 2018). Hal tersebut telah memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM khususnya di negara berkembang. Dampak ekonomi yang positif dapat mendorong perkembangan ekonomi negara dan mengurangi jumlah pengangguran. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat ketidakmampuan menyerap tenaga kerja telah berkurang (Mulyadi, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil, mikro, dan menengah memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran. Dari banyaknya UMKM yang tersebar di seluruh kota di Indonesia, salah satu kota yang memiliki potensi UMKM sektor perikanan terbesar adalah Kota Tanjungpinang.

Kota Tanjungpinang merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas wilayah daratan dan lautan mencapai 258,82 km<sup>2</sup> dengan luas daratan 150,86 km<sup>2</sup> dan lautan 107,96 km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik, 2021). Dari berbagai hasil perikanan, Ikan Tongkol merupakan salah satu yang sangat populer. Ikan Tongkol merupakan salah satu komoditi ekspor andalan Indonesia terutama Tanjungpinang. Ikan yang di luar negeri dikenal dengan nama *skipjack tuna* memiliki nilai ekspor hingga 200 juta USD per tahun, dimana di Kota Tanjungpinang ikan ini merupakan target yang menjadi incaran.

Permintaan Ikan Tongkol yang tinggi membuat ikan ini menjadi ikan unggulan daripada ikan pelagis lainnya (Piscandika 2013).

Akan tetapi dengan berkembangnya UMKM di Tanjungpinang masih memiliki kendala dan keterbatasan. Salah satu kendala dan keterbatasan UMKM adalah pengendalian persediaan bahan baku (Lutfiana & Puspitosari, 2020). Faktor utama yang mendukung kestabilan dan efektifitas proses produksi untuk menghasilkan keuntungan bagi UMKM adalah bahan baku. Kegagalan dalam mengontrol persediaan bahan baku akan mengakibatkan kegagalan UMKM dalam meraup keuntungan. Menurut Assauri (dalam Trihudyatmanto, 2017) jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksi, jenis pabrik dan prosesnya. Sehingga pelaku UMKM diharuskan mampu mengontrol pembelian persediaan.

Pembelian persediaan menimbulkan biaya lain, yaitu biaya pemesanan, biaya pembelian, biaya pemeliharaan, biaya sewa gudang dan biaya kerusakan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan persediaan yang tepat untuk menghindari peningkatan biaya persediaan dan untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan UMKM yang tepat. Kesalahan dalam keputusan pembelian persediaan bahan baku dapat menyebabkan kuantitas produk jadi tidak sesuai dengan permintaan pasar. Ini akan mempengaruhi laba operasi UMKM.

Menurut Lovelock (dalam Kansil, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian persediaan bahan baku diantaranya yaitu kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, jumlah yang akan dibeli setiap kali dilakukan pembelian, waktu pemesanan, dan jumlah minimum bahan baku yang harus selalu

ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, serta jumlah maksimum persediaan bahan baku agar dana yang ditahan tidak berlebihan

Untuk meminimalkan biaya persediaan dan memaksimalkan pengelolaan keuangan terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengendalikan persediaan pada UMKM. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Menurut Heizer dan Render (dalam Tuerah, 2014) kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*) merupakan salah satu teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Dengan menggunakan metode EOQ, UMKM akan dapat menekan biaya penyimpanan, menghemat ruang gudang dan ruang kerja, serta menyelesaikan masalah yang timbul dari penumpukan persediaan dalam jumlah besar sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya risiko. Keadaan ini terjadi karena material yang ada disimpan di gudang seperti ikan yang sangat rawan rusak. Pemilik UMKM dapat dengan mudah dan praktis menggunakan analisis EOQ ini untuk merencanakan jumlah pembelian suatu bahan dan jumlah pembelian suatu bahan.

Ibu Dwi merupakan salah satu pelaku UMKM ikan salai di Kota Tanjungpinang. Ibu Dwi sudah memulai usaha ikan salai sejak tahun 2016. Usaha milik Ibu Dwi ini memiliki beberapa produk olahan ikan salai, dimana yang paling populer yaitu ikan salai tongkol. Produk usaha ini juga sudah sangat dikenal oleh konsumen karena produk-produk yang ada di Usaha Ikan Salai Tongkol milik Ibu Dwi ini sudah dipasarkan ataupun didistribusikan ke swalayan-

swalayan yang ada di Tanjungpinang bahkan hingga ke Batam. Produksi ikan salai tongkol dilakukan hampir setiap hari untuk memenuhi permintaan pasar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, usaha ikan salai tongkol ini merupakan salah satu UMKM di Kota Tanjungpinang yang mengalami perkembangan bisnis yang cukup pesat tetapi tidak mempunyai standar sistem manajemen atau metode dalam melakukan pemesanan atau pembelian bahan baku. Ibu Dwi melakukan pembelian bahan baku hanya berdasarkan kira-kira sehingga UMKM ini mengalami keadaan dimana persediaan bahan baku berlebihan atau kekurangan pada saat operasionalnya. Ketika bahan baku yang ada berlebihan maka dapat disimpan meskipun tidak dapat disimpan lebih dari 1 minggu, tetapi ketika bahan baku mengalami kekurangan atau tidak ada sama sekali maka Ibu Dwi harus membatalkan pesanan ikan salai tongkol tersebut. Kendala ini sering terjadi apabila bahan baku utama yakni ikan tongkol tidak dapat diperoleh Ibu Dwi dari pasar atau nelayan yang ada di Kota Tanjungpinang. Akhirnya, pembatalan pesanan tersebut menyebabkan menurunnya omzet yang seharusnya dapat Ibu Dwi peroleh.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Terhadap Laba Operasi Pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan, yakni:

1. Pengendalian persediaan bahan baku pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang belum menerapkan standar sistem manajemen atau metode dalam melakukan pemesanan.
2. Sering terjadinya kelebihan atau kekurangan stok ikan pada Usaha Ikan Salai Tongkol.
3. Belum adanya pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Adanya kendala yang dihadapi produsen dalam Usaha Ikan Salai Tongkol sehingga mempengaruhi laba operasi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelian bahan baku dan frekuensi pemesanan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam persediaan bahan baku Ikan Tongkol pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
2. Bagaimana total biaya persediaan bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

3. Bagaimana penggunaan metode *Economic Order Quantity* terhadap laba operasi pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Sei Jang, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang.
2. Penelitian yang diteliti yaitu pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* terhadap laba operasi.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Usaha Ikan Salai Tongkol milik Ibu Dwi.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data persediaan bahan baku selama tahun 2021.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pembelian bahan baku dan frekuensi pemesanan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam persediaan bahan baku Ikan Tongkol pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

3. Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui laba operasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada Usaha Ikan Salai Tongkol di Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* terhadap laba operasi pada Usaha Ikan Salai Tongkol milik Ibu Dwi, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

##### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya tentang pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* terhadap laba operasi.

##### **3. Bagi Pemilik UMKM**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu penelitian baru dalam upaya mengolah usaha ikan salai tongkol dimasa yang mendatang.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Adapun gambaran mengenai isi dari penelitian ini maka dibuat sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini berisikan dasar teori yang membahas persediaan bahan baku, pengendalian persediaan bahan baku, metode *Economic Order Quantity*, laba operasi, dan UMKM. Pada bab ini juga memuat *review* penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalahan dalam skripsi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kesimpulan berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran atas penelitian yang sudah dilakukan serta memberi saran kepada peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian yang sama.